



**PENGEMBANGAN KAMUS KUTAIB E-QOLBY UNTUK MENINGKATAN
PEMBENDAHARAAN MUFRODAT SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
HIDAYAH TAJUR**

**DEVELOPMENT OF THE E-QOLBY KUTAIB DICTIONARY TO IMPROVE
THE MUFRODAT VOCABULARY OF STUDENTS OF AL-HIDAYAH TAJUR
ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Rizkia Syafia Qalbi¹, Agung Muttaqien², Muhammad Agus Mulyana³

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korepondensi: Rizkia Syafia Qalbi (11903rsyafia@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa Kamus Kutaib E-Qolby atau buku saku pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk meningkatkan pembendaharaan mufrodat santri pondok pesantren Al-Hidayah Tajur. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan *Research & Development* dengan prosedur pengembangan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development and Implementation, Evaluation*). Teknik pengambilan data dengan teknik observasi, kuisisioner, pre tes, post tes, dokumentasi dan menggunakan instrument penelitian yang berupa lembar validasi ahli bahasa atau materi dan ahli media, lembar angket respons pengajar dan lembar angket siswa. Hasil dari penelitian ini adalah (1) telah berhasil mengembangkan produk yang berupa buku saku yang diberi nama Kamus Kutaib E-Qolby untuk meningkatkan pembendaharaan mufrodat santri pondok pesantren Al-Hidayah Tajur, (2) berdasarkan penilaian ahli bahasa atau materi dan ahli media produk ini memiliki kualitas sangat layak, (3) berdasarkan penilaian pengajar bahasa Arab pondok pesantren Al-Hidayah produk ini mendapat penilaian sangat layak, (4) berdasarkan uji coba respon santri terhadap produk yang dikembangkan mendapat kriteria berhasil diuji cobakan dan respon dari angket kuisisioner mendapat hasil sangat layak untuk pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Kamus Kutaib E-QOLBY, Pembendaharaan Mufrodat

Abstract

This research aims to produce a product in the form of the Kutaib E-Qolby Dictionary or an Arabic language learning pocketbook, which is used to enhance the vocabulary of students at the Al-Hidayah Tajur Islamic Boarding School. The research method used is Research & Development with the ADDIE development model procedure (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques include observation, questionnaires, pre-tests, post-tests, documentation, and using research instruments such as validation sheets by language or material experts and media experts, teacher response questionnaires, and student response questionnaires. The results of this research are: (1) successfully developing a product in the form of a pocketbook named Kutaib E-Qolby Dictionary to enhance the vocabulary of students at the Al-Hidayah Tajur Islamic Boarding School, (2) based on the assessment by language or material experts and media experts, this product has a very high quality, (3) based on the assessment of the Arabic language teachers at the Al-Hidayah Islamic Boarding School, this product received a very high-quality rating, (4) based on the trial responses of students to the developed product, it met the criteria for successful testing and the response from the questionnaire received a very high rating for learning.

Keywords: Development, The Kutaib E-Qolby Dictionary, Enhance Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan manusia untuk mempermudah dalam berinteraksi satu sama lain. Bahasa Arab memiliki keistimewaan dari pada bahasa lainnya. Selain bahasa Arab sebagai bahasa yang tumbuh dan dikembangkan di negara-negara Timur Tengah. Tapi lebih dari itu, bahasa Arab adalah bahasa persatuan umat islam diseluruh dunia. Karena, dalam bahasa inilah Al-Quran diturunkan sebagai kitab suci umat islam. Namun, dalam perkembangan selanjutnya bahasa Arab telah mejadi bahasa Internasional yang diakui dunia (Muttaqien, 2022)

Kehadiran bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi antar individu dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Melainkan, dengan belajar bahasa Arab akan membuka pintu pemahaman yang mendalam mengenai budaya dan sejarah umat islam. Maka dari itu pembelajaran bahasa Arab telah diajarkan dari tingkat pendidikan taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi bahasa Arab menjadi

program studi khusus yang berfokus pada bahasa Arab dan studi keislaman.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa aspek keterampilan yang sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai. Keempat aspek tersebut terdiri dari keterampilan mendengar (*maharotul istima'*), keterampilan berbicara (*maharotul kalam*), keterampilan membaca (*maharotul qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*maharotul kitabah*) (Rusli, 2023). Untuk menguasai dan memahami keempat aspek tersebut diperlukan pembendaharaan *mufrodah* (kosakata) yang lebih, karena tanpa menguasai *mufrodah* dengan baik akan mempengaruhi keberhasilan dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini selaras dengan penjelasan Tarigan (1993) dalam (Mubarok, 2018) bahwa kualitas kemampuan dan keterampilan berbahasa seseorang dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas *mufrodah* yang dimilikinya.

Menurut Anim Purwanto (2022) juga mengatakan penguasaan *mufrodah* menjadi dasar bagi siswa untuk bisa mengucapkan kata dalam berbagai

bentuk kalimat. Penguasaan *mufrodāt* sangat jelas berdampak positif terhadap kemampuan berbicara dan mempelajari bahasa (Purwanto, 2022). Dengan demikian pembelajaran *mufrodāt* merupakan dasar utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Data lapangan yang penulis peroleh dari observasi guru bahasa Arab pondok pesantren Al-Hidayah Tajur, mengatakan bahwa penguasaan *mufrodāt* kelas tinggi (III tsanawiyah) hampir sama dengan kelas bawah. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut terjadi karena adanya permasalahan pada dasar pembelajaran *mufrodāt*. Seperti, kurangnya penggunaan media dan tidak adanya inovasi serta variasi dalam pembelajarannya. Sehingga, hal tersebut menjadi dampak utama dalam masalah pembelajaran *mufrodāt*.

Permasalahan pembelajaran *mufrodāt* yang terjadi diberbagai sekolah bahkan pondok pesantren sekalipun adalah pembelajaran *mufrodāt* yang hanya berpaku pada buku ajar tanpa adanya media atau inovasi lain, seperti kamus saku. Berdasarkan observasi awal ditempat penelitian, hal seperti ini terjadi juga di pondok pesantren Al-Hidayah Tajur, dimana pengurus bahasa dan guru bahasa Arab hanya mengandalkan buku ajar dan buku harian *mufrodāt* yang sudah ada untuk semua jenjang. Hal ini menjadikan *mufrodāt* yang diperoleh para santri hanya terbatas. Sehingga dengan kurangnya pembendaharaan *mufrodāt* ini menjadi dampak pada kemampuan santri dalam memahami teks bacaan dan juga tidak tercipta *bi'ah lughowiyyyah* nya.

Untuk meningkatkan pembendaharaan *mufrodāt* sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab pada santri pondok pesantren Al-Hidayah Tajur, peneliti meyakini bahwa pengembangan *Kamus Kutaib E-QOLBY* akan membantu para santri

dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena, *Kutaib* (kamus saku) ini dalam berbagai penelitian telah berhasil dan memberikan dampak yang positif kepada para siswa atau santri. Menurut penelitian Rahmawati (2021) bahwa kamus saku bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman dan menjadi penunjang pembelajaran bahasa Arab (Rahmawati, 2021).

Sehingga dengan adanya penelitian-penelitian mengenai pengembangan media buku saku, peneliti semakin yakin bahwa pengembangan *Kamus Kutaib E-QOLBY* ini untuk meningkatkan pembendaharaan *mufrodāt* santri pondok pesantren Al-Hidayah Tajur sangat efektif untuk dikembangkan.

METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Dengan prosedur pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development and Implementation, Evaluation*). Sumber data yang diambil adalah dari santri pondok pesantren Al-Hidayah

Tajur, ahli bahasa atau materi, ahli media dan pengajar bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah (1) Data kualitatif yang berupa kritik atau saran dari ahli bahasa atau materi,

ahli media dan pengajar bahasa arab. (2) Data kuantitatif yang diperoleh dari angket dan kuisioner yang digunakan untuk mengukur kelayakan produk berdasarkan penilaian dari para ahli, pengajar dan santri. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, kuisioner, pre tes, post tes, dokumentasi dan menggunakan instrument penelitian yang berupa lembar validasi ahli bahasa atau materi dan ahli media, lembar angket respons pengajar dan lembar angket siswa.

Menurut Sadiyah (2020) Pada penelitian *research and development* ada 3 hal yang mesti diingat diantaranya: 1) goal dari *research and development* berupa produk yang terpercaya karena melalui proses telaan terus menerus. 2) produk yang dihasilkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dilapangan 3) proses pengembangan produk dari tahap pengembangan awal sampai dengan produk selesai yang sudah melalui proses pengecekan (Sa'diyah, 2020). Model pengembangan yang peneliti gunakan dalam penelitian *research and development* (R&D) adalah model yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Langkah model pengembangan ADDIE Penjabaran dari masing- masing tahapan ADDIE tersebut adalah sebagai berikut: **Tahap Analyze (Analisis)** dalam tahap ini peneliti menganalisis santri yaitu mengenai masalah pada pembendaharaan *mufrodāt* yang menjadi dampak utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan mencari solusi. Maka dari itu, proses analisis dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara kepada santri pondok pesantren Al-Hidayah Tajur. **Tahap Design (Desain)** setelah melakukan analisis dan mendapatkan data yang diinginkan dari observasi tersebut, data yang didapatkan akan diolah sebagai

landasan untuk merencanakan sebuah desain. Pada tahap ini, peneliti membuat desain rancangan materi yang dibutuhkan dan *layout* buku saku yang menarik dengan menggunakan *canva*. Dengan demikian, pada tahap desain ini terdapat tahapan desain konten atau materi yang akan disajikan pada buku saku tersebut. **Tahap Develop (Pengembangan)** adalah tahap dalam mewujudkan desain menjadi kenyataan, tahap pengembangan buku saku yang dirancang oleh peneliti dengan model ADDIE. Produk buku saku atau Kamus Kutaib E-QOLBY ini akan divalidasi oleh ahli sampai dinyatakan produk yang dikembangkan valid. Validasi kelayakan produk Kamus Kutaib E-QOLBY dilakukan oleh ahli bahasa atau materi dan ahli media. Produk buku saku akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing setelah dikembangkan. Setelah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing buku saku dan perangkat penilaian (instrumen) akan divalidasi, revisi produk dan selanjutnya diuji coba. Produk Kamus Kutaib E-QOLBY yang sudah divalidasi oleh dosen ahli materi dan ahli bahan ajar akan dianalisis dan dilakukan revisi berdasarkan saran oleh validator. **Tahap Implement (Penerapan)** merupakan tahap keempat yaitu dilaksanakan dengan uji coba lapangan untuk mengukur dan mengidentifikasi apakah media pembelajaran tersebut layak digunakan oleh para santri atau tidak. Hasil uji coba akan menjadi dasar dalam melakukan revisi tahap akhir untuk produk yang dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir (*finish*). **Evaluasi** merupakan tahap terakhir dalam model pengembangan ADDIE tersebut. Tahap ini dilakukan untuk melakukan perbaikan atau revisi setiap langkah tahapan dalam penelitian. Evaluasi dilakukan setelah setiap tahapan penelitian dilaksanakan dan melihat hasil analisis implementasi

sebelumnya. Pada Tahap ini dilakukan perbandingan hasil peningkatan pembelajaran bahasa Arab para santri dari sebelum Kamus Kutaib E-QOLBY di uji cobakan dan sesudah Kamus Kutaib E-QOLBY diuji cobakan, kemudian dilakukan analisis keefektifan produk dari Kamus Kutaib E-QOLBY yang peneliti buat dengan melihat respon atau pendapat para santri melalui lembar penilaian dan mengadakan pre tes dan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata "*pengembangan*" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara etimologi berarti proses atau cara, perbuatan mengembangkan (Suparman, S., Ilham, I., & Indriyani, I, 2020). Menurut Prof. Dr. H. M. Arifin, M.Ed., "*pengembangan*" secara etimologi berarti proses atau perubahan yang lebih baik. Jadi, keduanya mengandung pengertian tentang proses yang menghasilkan perbaikan atau kemajuan (Kamil, I., Amin, A. H., & Fauzan, M, 2023).

Secara istilah, kata "*pengembangan*" menunjukkan pada suatu kegiatan yang menghasilkan suatu alat atau cara yang baru (Prasetyo, A. R., & Hamami, T, 2020). Menurut peneliti pengembangan adalah pengembangan adalah upaya terencana dan sistematis untuk mencapai perbaikan atau kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu pribadi, organisasional, atau sosial. Itu melibatkan evaluasi, perbaikan, dan pencapaian kesempurnaan atau kematangan yang diinginkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus adalah sebuah karya rujukan atau acuan dalam bentuk cetak maupun digital yang berisi daftar kata dan ungkapan yang disusun menurut abjad atau tema tertentu. Pierre Labrousse dalam (Khotimah, 2021)

berpendapat bahwa kamus adalah buku yang berisi kumpulan kata-kata suatu bahasa yang disusun secara alfabetis, dengan setiap kata dilengkapi definisi atau terjemahannya dalam bahasa lain.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar dan media pembelajaran yang berupa pengembangan produk yang berupa *kutaib*. *Kutaib* adalah sebuah istilah dari bahasa Arab yang berasal dari kata "*kitaabun*" yang artinya buku, kemudian di *tasygirkan* (bermakna kecil) menjadi "*kutaibun*" yang memiliki arti buku kecil atau buku saku. Istilah *kutaib* sering digunakan dikalangan santri sebagai media berisi catatan kosakata yang harus dibawa kemanapun dan kapanpun, sehingga para santri bisa membacanya ketika waktu longgar atau bisa langsung mencari arti dari kosakata yang belum diketahuinya (Nurwahyudin, 2021, p. 171). Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti membuat Kutaib yang diberinama Kamus Kutaib E-QOLBY. E-QOLBY merupakan kepanjangan dari Elektronik Qomus Aroby karena didalam kamus ini selain menyajikan kamus yang berbentuk buku cetak namun kamus ini dapat diakses secara digital. Tidak hanya itu Kamus Kutaib E-QOLBY memiliki makna yang sangat mendalam. Dinamakan QOLBY karena segala sesuatu itu berawal dari hati, jadi untuk mencintai bahasa Arab itu harus dengan hati. Sehingga pembelajaran bahasa Arab mudah dipahami. Buku saku bernama Kamus Kutaib E-QOLBY yang dikemas dalam bentuk cetak dan dapat diakses melalui buku digital.

1. Tahap pengembangan produk Pengembangan Kamus Kutaib E-QOLBY ini menggunakan prosedur dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).
 - a. Analyze (Analisis)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapat informasi bahwa permasalahan mengenai terbentuknya lingkungan berbahasa yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur adalah kurangnya penguasaan mufrodad dan mufrodad yang dikuasai oleh kelas tinggi (III Tsanawiyah) itu hampir sama dengan kelas bawah. Hal ini terjadi, karena kurangnya penggunaan media dan tidak adanya inovasi serta variasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka, hasil analisis masalah dan rujukan penelitian terdahulu kemudian diselaraskan sehingga menghasilkan konsep peneliti berupaya untuk melakukan pengembangan terhadap salah satu bahan atau media pembelajaran. Pengembangan yang dihasilkan peneliti berupa produk bahan ajar cetak yang diberinama Kamus Kutaib E-QOLBY yang diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan penguasaan mufrodad santri dengan cepat.

b. Design (Desain)

Pada tahap desain ini peneliti menentukan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam produk Kamus Kutaib E-QOLBY. Peneliti mengumpulkan referensi-referensi materi yang akan dikembangkan dalam produk Kamus Kutaib E-QOLBY sebagai bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur.

Tahap kedua ini, peneliti menyusun instrument yang akan digunakan untuk menilai

produk yang akan dikembangkan. Instrumen tersebut disusun dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian seperti aspek penilaian kelayakan isi, materi, kebahasaan, aspek kelayakan desain dan manfaat produk.

Langkah selanjutnya yaitu membuat desain produk yang akan dikembangkan. Peneliti membuat desain produk Kamus Kutaib E-QOLBY menggunakan aplikasi *Canva*. Dalam aplikasi ini peneliti dapat mendesain produk yang berukuran A6 atau ukuran 10,5 cm x 14,8 cm. Produk yang dihasilkan berupa buku saku/buku kecil yang *full colour* dan bergambar, yang terdiri dari halaman *cover*, pendahuluan, isi/materi (*mufrodad isim dan fi'il* atau kosakata, *mahfudzot* atau kata mutiara islami, dan ungkapan-ungkapan) dan penutup.

c. Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini dilakukan sebagai tahap dalam mewujudkan desain menjadi sebuah kenyataan atau tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembang melakukan dua tahap yaitu tahap pengembangan produk cetak dan tahap pengembangan instrument uji coba. Pengembangan produk cetak dilakukan dengan menyusun hasil materi dan semua konsep desain menjadi sebuah Kamus Kutaib E-QOLBY dengan bantuan software dan hardware untuk menciptakan sebuah media dan bahan ajar sesuai dengan konsep yang diinginkan.

d. Implement (Penerapan)

Pada tahap penerapan produk Kamus Kutaib E-QOLBY ini

dilakukan pada 30 santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur yang diambil dari nilai bahasa Arab terendah pada ujian pondok ke 1 dan kepada pengajar bahasa Arab putra dan putri dengan menggunakan angket kuisisioner. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan respon pengguna Kamus Kutaib E-QOLBY. Setelah dilakukan penyebaran angket kuisisioner peneliti melakukan analisis data.

e. Evaluate (Evaluasi)

Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang dikuasai oleh para santri setelah menggunakan produk Kamus Kutaib E-QOLBY. Peneliti melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan sesuai dengan masukan yang didapatkan dari respon angket pada lembar kuisisioner. Hal ini bertujuan untuk produk Kamus Kutaib E-QOLBY ini benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan lebih luas lagi oleh para pengguna terutama para santri.

2. Hasil Uji Coba

a. Uji coba ahli dilakukan oleh 2 ahli pada bidangnya yaitu ahli bahasa atau materi dan ahli media. Berikut adalah hasil uji coba produk (validasi) oleh para ahli:

1) Ahli Bahasa dan Materi

Ada 15 indikator pada instrument validasi, hasil dari uji coba/ validasi ahli bahasa dan materi adalah jumlah skor yang diperoleh dalam penelitian adalah 69 dari skor ideal seluruh item (seandainya dijawab dengan skor 5) = 5 x 15 = 75

Hasil perhitungan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

Σx : Jumlah jawaban responden dalam satu item

Σxi : Jumlah nilai ideal dalam item

$$P = \frac{69}{75} \times 100\% = 92\% \text{ kriteria "Sangat Layak"}$$

2) Ahli media

Ada 16 indikator pada instrument validasi, hasil dari uji coba/ validasi media adalah jumlah skor yang diperoleh dalam penelitian adalah 73 dari skor ideal seluruh item (seandainya dijawab dengan skor 5) = 5 x 15 = 80

$$P = \frac{69}{75} \times 100\% = 92\% \text{ kriteria "Sangat Layak"}$$

b. Hasil Uji coba terhadap pengajar dilakukan pada 2 pengajar bahasa Arab pondok pesantren Al-Hidayah Tajur. Berikut adalah hasil uji coba terhadap pengajar:

Ada 18 indikator pada angket kuisisioner pengajar bahasa Arab, hasil dari uji coba pengajar adalah Jumlah Skor ideal seluruh item (seandainya dijawab dengan skor 5) = 5 x 18 = 90 x 2 = 180

Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari pengajar adalah 167

Jadi, berdasarkan data untuk keseluruhan indikator dalam masing-masing aspek pada pengembangan Kamus Kutaib E-QOLBY

$$P = \frac{167}{180} \times 100\% = 93\% \text{ kriteria "Sangat Layak"}$$

- c. Hasil uji coba terhadap santri dilakukan pada 30 santri dengan 3 kelas yang berbeda yaitu kelas B Putra, B Putri dan A Putri. Uji coba dilakukan dengan 2 tahap yaitu uji coba kelayakan dengan menyebar angket kuisisioner dan uji coba keefektifan dengan melihat hasil belajar dari nilai pre test yang di ambil dari nilai pelajaran mufrodat Ujian pondok semester 1 dan post test dari nilai ujian pondok semester 2 setelah mendapat perlakuan dari produk Kamus Kutaib E-QOLBY. Berikut adalah hasil uji coba terhadap santri:

1) Uji kelayakan

Ada 13 indikator pada angket kuisisioner, hasilnya adalah Jumlah Skor ideal seluruh item (seandainya dijawab dengan skor 5) = $5 \times 13 = 65 \times 30 = 1950$

Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dalam penelitian adalah 1888

Jadi, berdasarkan data untuk keseluruhan indikator dalam masing-masing aspek pada pengembangan Kamus Kutaib E-QOLBY

$$P = \frac{1888}{1950} \times 100\% = 97\% \text{ kriteria "Sangat Layak"}$$

2) Uji keefektifan

Menghitung tingkat persentase kenaikan hasil belajar Santri kelas B Putra sebelum dan sesudah menggunakan Kamus Kutaib E-QOLBY. *Pre test* dan *post test*.

Jumlah santri yang tuntas dalam pre test adalah 19 orang.

Jumlah santrii yang tidak tuntas dalam pre test adalah 11 orang.

Dengan rata rata 76,5

Dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{\Sigma d}{\Sigma Ni} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

Σd : Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria

ΣNi : Jumlah keseluruhan siswa

100% : Konstanta

$$\text{Jadi, } P = \frac{11}{30} \times 100\% = 37\%$$

santri yang tidak tuntas dan sisanya adalah 63% santri yang tuntas.

Akan tetapi ketika sesudah menggunakan produk Kamus Kutaib E-QOLBY terdapat kenaikan dalam hasil belajar Jumlah santri yang tuntas dalam pre test adalah 30 orang.

Jumlah santrii yang tidak tuntas dalam pre test adalah 0

Dengan rata-rata 84,1

Dihitung menggunakan rumus

$$\text{Jadi, } P = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

santri yang tidak tuntas dan sisanya adalah 100% santri yang tuntas. Jika dibandingkan hasil pre test dan post test maka produk ini dikata "Berhasil" dan sangat efektif.

Selanjutnya

Menghitung tingkat persentase kenaikan hasil belajar Santri kelas B Putri

sebelum dan sesudah menggunakan Kamus Kutaib E-QOLBY. *Pre test* dan *post test*.

Jumlah santri yang tuntas dalam pre test adalah 12 orang.

Jumlah santrii yang tidak tuntas dalam pre test adalah 10 orang.

Dengan rata-rata 77,6

Jadi, $P = \frac{10}{22} \times 100\% = 45\%$

santri yang tidak tuntas dan sisanya adalah 55% santri yang tuntas.

Akan tetapi ketika sesudah menggunakan produk Kamus Kutaib E-QOLBYterdapat kenaikan dalam hasil belajar Jumlah santri yang tuntas dalam pre test adalah 22 orang.

Jumlah santrii yang tidak tuntas dalam pre test adalah 0

Dengan rata-rata 87,1

Dihitung menggunakan rumus

Jadi, $P = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

santri yang tidak tuntas dan sisanya adalah 100% santri yang tuntas. Jika

dibandingkan hasil pre test dan post test maka produk ini dikata "Berhasil".

Kemudian Menghitung tingkat persentase kenaikan hasil belajar Santri kelas B Putra sebelum dan sesudah menggunakan Kamus Kutaib E-QOLBY. *Pre test* dan *post test*.

Jumlah santri yang tuntas dalam pre test adalah 15 orang.

Jumlah santrii yang tidak tuntas dalam pre test adalah 10 orang.

Dengan rata-rata 76,4

Jadi, $P = \frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$

santri yang tidak tuntas dan sisanya adalah 60% santri yang tuntas.

Akan tetapi ketika sesudah menggunakan produk Kamus Kutaib E-QOLBYterdapat kenaikan dalam hasil belajar Jumlah santri yang tuntas dalam pre test adalah 25 orang.

Jumlah santrii yang tidak tuntas dalam pre test adalah 0

Dengan rata-rata 86,4

Dihitung menggunakan rumus

Jadi, $P = \frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

santri yang tidak tuntas dan sisanya adalah 100% santri yang tuntas. Jika

dibandingkan hasil pre test dan post test maka produk ini dikata "Berhasil".

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah bahan ajar dan media pembelajaran cetak yang kemudian diberi nama Kamus Kutaib E-QOLBY. Buku ini diciptakan sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran untuk meningkatkan pembendaharaan *mufrodad* santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur.

Kamus Kutaib E-QOLBY ini dikemas dalam bentuk cetak dan terdapat barcode yang dapat mengakses buku secara online dan memudahkan pengguna jika tidak ingin membawa buku kemana-mana. Hanya dengan mengscan barcode melalui *smartphone* pengguna dapat mengakses Kamus Kutaib E-

QOLBY ini dengan cepat dan dimana saja.

Materi yang disajikan dalam Kamus Kutaib E-QOLBY ini antara lain: *mufrodat isim* dan *fi'il*, *mahfudzot*, ungkapan-ungkapan dan kata sifat. Selain itu dalam Kamus Kutaib E-QOLBY ini menyajikan gambar-gambar menarik yang sesuai dengan *mufrodat* dan juga contoh kalimat bahasa Arab, sehingga tidak membuat bosan pengguna dalam menghafal *mufrodat* untuk menambah kosakata baru.

Validasi dari penelitian dan pengembangan ini menghasilkan data dari para ahli yaitu ahli bahasa atau materi dan ahli media dengan kriteria penilaian "Sangat Layak". Pemerolehan skor keseluruhan dari ahli bahasa dan materi yaitu 69 dari skor ideal 75 dengan persentase 92%. Sedangkan skor keseluruhan penilaian dari ahli media yaitu 73 dari skor ideal 80 dengan persentase 91%.

Penilaian Kamus Kutaib E-QOLBY ini juga dilakukan oleh 2 pengajar bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur. Penilaian dari 2 pengajar bahasa Arab terhadap produk ini yaitu "Sangat Layak" dengan persentase 93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kamus Kutaib E-QOLBY sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran layak untuk digunakan. Tujuan dari uji coba terhadap pengajar yaitu untuk mengetahui respons pengajar terhadap produk yang dikembangkan.

Selanjutnya respon uji coba dari 30 santri Pondok

Pesantren Al-Hidayah Tajur mendapatkan respon penilaian "Sangat Layak" dengan persentase 97%. Dan juga dilihat dari segi keefektifan Kamus Kutaib E-QOLBY ini mendapat predikat/kriteria "Berhasil" yang dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* santri.

Hasil dari produk pengembangan Kamus Kutaib E-QOLBY di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yang berupa *kutaib*. *Kutaib* adalah sebuah istilah dari bahasa Arab yang berasal dari kata "*kitaabun*" yang artinya buku, kemudian di *tasygirkan* (bermakna kecil) menjadi "*kutaibun*" yang memiliki arti buku kecil atau buku saku. Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti membuat *Kutaib* yang diberinama Kamus Kutaib E-QOLBY. Ukuran dari Kamus Kutaib E-QOLBY ini adalah ukuran A6 atau 10,5cm x 14,8cm. Isi materi yang ada dalam buku ini berisikan tentang *mufrodat isim* dan *fi'il* sehari-hari, *mahfudzot*, ungkapan-ungkapan bahasa Arab dan kata sifat. Menyajikan gambar dan terejemh yang sesuai dengan konten *mufrodat* serta *barcode* yang dapat diakses melalui *smartphone* dengan cara *menscane barcode* tersebut. Sehingga dilihat dari tampilannya dapat merangsang antusias santri/ pengguna dalam pembelajaran dan menghafal untuk menambah pembendaharaan *mufrodat*.

Data dari penilaian para ahli yakni ahli bahasa atau materi dan ahli media pada proses pembuatan produk Kamus Kutaib E-QOLBY ini mendapat penilaian "Sangat Layak". Penilaian dari ahli bahasa dan materi yaitu 69 skor dari skor ideal 75 dengan persentase 92%. Sedangkan skor keseluruhan penilaian dari ahli media yaitu 73 dari skor ideal 80 dengan persentase 91%. Tidak hanya itu Kamus Kutaib E-QOLBY ini mendapat respons dari pengajar bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Hidayah Tajur dengan penilaian "Sangat Layak" dengan persentase 93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kamus Kutaib E-QOLBY sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran layak untuk digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih Allah SWT. atas rahmat dan karunianya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dan kepada semua pihak yang mendukung baik materi maupun non materi. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendukung, memotivasi dan senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas. Terimakasih banyak kepada dosen pembimbing yang senantiasa mendukung, memberi arahan dan membimbing pada setiap proses penelitian. Penulis juga berterimakasih kepada keluarga, teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2020 dan kepada seluruh dosen Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda atas segala ilmu yang telah diberikan. Terimakasih juga kepada keluarga besar Pondok Pesantren dan Yayasan Al-Hidayah Tajur atas segala limpahan ilmu, kasih sayang serta penerimaan dengan hangat ketika proses penelitian. Terakhir terimakasih kepada yang tercinta dan semua responden penelitian tanpa dukungan

dan kesedian dalam hal apapun, maka penelitian ini tidak akan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamil, I., Amin, A. H., & Fauzan, M. (2023). filosofis pemikiran prof. H. M arifin, m. Ed.(religius-rasional) tentang pendidikan islam kontemporer. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(2), 468-480.
- Khofifah, S. (2019). Pengembangan Media Buku Saku Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk. *Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung*.
- Khotimah, P. K. (2021). Penyusunan kamus Saku Anak Bergambar Tiga Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia). *Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Mubarok, Z. (2018). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Siswa Man Di Jakarta. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 201-225.
- Muttaqien, A. &. (2022). Strategi Pelatihan Bahasa Arab dengan Metode Debat bagi Mahasiswa Komunitas Al-Kindy di Pusat Ma'had Al-Jaami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 1(1), 28-39.
- Nurwahyudin, N. &. (2021). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 164-182.
- Prasetya, C. H. (2018). *UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM*

MENINGKATKAN MANAJEMEN
SARANA PRASARANA
PENDIDIKAN DI
MTs MUHAMMADIYAH 1
GEMOLONG, SRAGENTAHUN
AJARAN 2018/2019. Surakarta:
FAKULTAS ILMU
TARBIYAH INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI SURAKARTA.

Pembelajaran Sepak Takraw
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Manajemen Pendidikan Dan Ilmu
Sosial*, 3(2), 961-967.

Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42-55.

Purwanto, A. U. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman dengan Rollenspiel, Storytelling, dan Penguasaan Kosakata. *Brila: Journal of Foreign Language Education*, 2(1), 17-26.

Rahmawati, R. D. (2021). Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII Di Pesantren Roudhotul Qur'an an-Noer. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 41-54.

Rusli, R. K. (2023). تطبيق طريقة المباشرة على تعليم المحادثة في المعهد الإسلامي رباط نور المصطفى ديفوك. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 95-101.

Sa'diyah, H. A. (2020). Model Research and Development dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 42-73.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, S., Ilham, I., & Indriyani, I. (2020). Pengembangan Video Tutorial Sepak Sila Pada